Seminar Gerakan Pembangunan Desa Mandiri Oleh Pemda 24 Oktober 2002



Kabar dari

Tim Pengelolaan Hutan Bersama
Hulu Sungai Malinau

No. 11, Maret 2003

Bapak-bapak dan ibu-ibu yang baik,

Surat kabar ini sebenarnya mau disebarkan pada akhir tahun 2002. Mengingat bahwa informasi kali ini berkaitan dengan salah satu program inti Pemerintah Kabupaten yaitu Gerakan Pembangunan Desa Mandiri (GerBang DeMa) kami punya keinginan untuk membuat surat kabar bersama. Namun karena ada beberapa halangan akhirnya keinginan ini belum dapat tercapai. Tapi karena program GerBang Dema merupakan salah satu topik yang akan dibahas pada lokakarya "Bangun Agenda Bersama IV" di Setarap / Punan Setarap pada tanggal 27 Maret 2003 kami ingin menyebarkan informasi awal sebagai bahan persiapan untuk lokakarya nanti.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa yang selama ini menjadi penggerak untuk pengmebangan gagasan GerBang DeMa sudah mengatakan bahwa setelah seminar sehari pada bulan Oktober 2002 ada banyak masukan baik dari masyarakat maupun dari instansi sehingga gagasan masih dikembangkan. Kepala Dinas PMD juga sudah menyampaikan kesediaannya untuk hadir pada lokakarya di desa Setarap / Punan Setarap nanti untuk memberikan informasi terbaru tentang tujuan dan pelaksanaan program GerBang Dema.

Selamat membaca dan semoga informasi ini membantu untuk persiapan lokakarya nanti.

Balai Pertemuan Umum Malinau terlihat penuh berdesakan tanggal 24 Oktober, karena rupanya banyak orang mengikuti sebuah acara di sana. Ternyata di samping kegiatan Irau ada seminar sehari tentang " **Gerakan Pembangunan Desa Mandiri**" yang diprakarsai oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) dan dihadiri oleh sekitar 205 peserta yang sebagian besar merupakan wakil-wakil masyarakat dari sembilan kecamatan se-Kabupaten Malinau. Di sini kami melapor secara kilas materi yang dibahas dan tanggapan dari peserta seminar.

Seminar dimulai dengan pemaparan makalah berjudul "Pedoman Umum dan Strategi Gerakan Pembangunan Desa Mandiri" oleh Bpk. Manulang (staf Dinas PMD). Setelah makalah disampaikan ada pembahasan oleh tiga orang, yaitu Bpk. Bupati, Bpk. Ketua DPRD dan Bpk. Agus Irawan (Staf Ahli Pembangunan). Pada sesi berikutnya para peserta, terutama dari masyarakat, diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan yang dipandu oleh Bpk. Martin Labo, wakil ketua DPRD.

Dalam sesi tanggapan, staf dari beberapa instansi mengucapkan terima kasih dan salut pada dinas PMD yang menjadi pelopor dalam menyelenggarakan seminar tentang strategi Gerakan Pembangunan Desa Mandiri. Patut CIFOR menyampaikan ucapan selamat kepada dinas PMD untuk mulai mendorong partisipasi masyarakat untuk memperkaya proses yang diharapkan senantiasa akan memberi banyak manfaat bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah. Dari kehadiran Bpk. Bupati, Sekretaris Daerah, Ketua DPRD dan beberapa pejabat lain dapat disimpulkan seluruh PemKab menganggap acara ini penting.

Suatu hal yang masih jarang dilihat adalah keikutsertaan masyarakat untuk memberikan masukan dalam pengembangan program instansi pemerintah. Kehadiran wakil-wakil dari semua kecamatan yang ada di Kabupaten Malinau bisa karena memilih waktu yang tepat, pada saat banyak warga berada di Malinau untuk menghadiri acara-acara Irau.

Visi dan Misi program Gerakan Pembangunan Desa Mandiri

Sebagai landasan seminar ini dan dasar program Gerakan Pembangunan Desa Mandiri dijelaskan visi dan misi Kabupaten Malinau secara umum dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa.

VISI KABUPATEN MALINAU

Terwujudnya pengembangan SDM yang berkualitas, pembangunan sektor pertanian, infrastruktur, perdagangan dan pariwisata yang berwawasan lingkungan melalui Gerakan Pembangunan Desa Mandiri (Gerbang Dema)

MISI KABUPATEN MALINAU

- Meningkatkan Sumber Daya Manusia
- Mengoptimalkan fungsi-fungsi pemerintah
- Mengembangkan pertanian dalam arti luas
- Meningkatkan pembangunan infrastruktur, prasarana dan sarana.
- Menciptakan suasana kondusif

VISI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Terwujudnya kemandirian desa yang sejahtera dan berkeadilan dengan menempatkan masyarakat sebagai subyek atau pelaku utama seluruh proses pengelolaan pembangunan.

MISI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Mengembangkan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berperan aktif dalam proses pembangunan sehingga secara bertahap masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya secara mandiri melalui:

- Meningkatkan sumber daya dan mengoptimalkan fungsi-fungsi pemerintah daerah
- Meningkatkan lembaga pemberdayaan masyarakat
- Mengoptimalkan pengembangan lembaga adat
- Meningkatkan pengembangan sumberdaya manusia masyarakat
- Meningkatkan koordinasi / sinkronisasi perencanaan program-program di bidang pemberdayaan masyarakat desa
- Mengembangkan pembinaan Teknologi Tepat Guna

Konsep Wilayah Pengembangan dan Sasaran
Mengingat bahwa wilayah Kabupaten Malinau sangat luas dengan keadaan yang berbeda-beda, maka perencanaan program pembangunan Kabupaten Malinau dibagi menjadi tiga wilayah pengembangan, yaitu:

1. Wilayah I (dekat perkotaan), meliputi Kecamatan Malinau Kota, Malinau Utara, Malinau Selatan, Malinau Barat
2. Wilayah II (tengah) meliputi Kecamatan Mentarang dan Pujungan
3. Wilayah III (perbatasan), meliputi Kecamatan Kayan Hilir, Kayan Hulu dan Sungai Boh.

Program Dinas PMD untuk lima tahun mendatang direncanakan akan dilaksanakan di ketiga wilayah pengembangan (I, II, dan III), namun tidak selalu dalam tahun yang sama. Titik berat program dalam lima tahun mendatang adalah pada peningkatan sumberdaya manusia dan pengembangan kelembagaan masyarakat, pemanfaatan Teknologi Tepat Guna, pengembangan usaha masyarakat dan pembangunan prasarana dan sarana desa. Bpk. Manulang juga menyebut bahwa sebaiknya kegiatan dimulai dengan skala kecil kemudian kalau sudah berhasil diterapkan di skala yang lebih luas.

Gabungan Desa
Untuk memudahkan pelayanan dan jangkauan untuk mendukung tercapai desa mandiri Bpk. Manulang menyebut perlu dipikirkan penggabungan desa-desa. Di makalahnya dicantumkan sebuah tabel dengan usulan penetapan desa gabungan berdasarkan persyaratan yang ditentukan oleh Pemda. Dia menambah bahwa penggabungan harus sesuai dengan aspirasi dan kehendak masyarakat.

Pertanyaan Masyarakat
Pada sesi tanggapan moderator mengutamakan masukan dari masyarakat. Wakil-wakil masyarakat punya banyak tanggapan berkaitan dengan penggabungan desa. Secara umum mereka masih kurang yakin penggabungan bisa dilaksanakan, bahkan ada masyarakat yang sama sekali tidak menyetujuinya. Menurut hemat mereka untuk mewujud desa mandiri setiap desa perlu ruang gerak, sehingga apabila dilakukan penggabungan ruang gerak malah semakin sempit.

Ada wakil masyarakat yang mengusul agar pelaksanaan program tidak dimulai dari daerah perkotaan (Wilayah I), tapi agar daerah terpencil (Wilayah III) diutamakan, karena menurut mereka daerah terpencil akan semakin tertinggal.

Tindak lanjut

Dinas PMD akan menyempurnakan makalah ini bersama dengan instansi terkait untuk dijadikan pedoman program kerja lima tahun. Program ini baru akan dimulai pada tahun 2003.

Diharapkan masyarakat akan tetap berperan aktif mulai dari kehadiran dalam seminar dan selanjutnya di masing-masing desa. Dalam pembicaraan antara Dinas PMD dengan Tim Pengelolaan Hutan Bersama – CIFOR disepakati bahwa untuk Lokakarya "Bangun Agenda Bersama 4" tahun 2003 Gerakan Pembangunan Desa Mandiri dipakai sebagai tema.

Apabila ada pertanyaan atau masukan tentang program ini dapat disampaikan kepada dinas PMD.



CIFOR bisa dihubungi di lapangan di Desa Long Loreh dan Stasiun Seturan.

Atau di Bogor:
Jl. CIFOR, Situgede
Sindang Barang
Bogor 16680
Telp. (0251) 622-622
Fax. (0251) 622-100
E-mail: cifor@cgiar.org

Atau lewat surat:
CIFOR
PO Box 6596 JKPWB
Jakarta 10065